**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Penggelapan Pajak dan dampaknya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak berdasarkan persepsi Pemeriksa Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Garut, Tasikmalaya dan Ciamis.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data primer. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode *sampling jenuh*. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path*), korelasi, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F serta analisis koefisien determinasi. Banyaknya populasi penelitian adalah 15 orang, sampel penelitian yang digunakan adalah 15 orang dengan sumber data yang diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial Pemeriksaan Pajak berpengaruh terhadap Penggelapan Pajak. Dimana besarnya pengaruh Pemeriksaan Pajak sebesar 16,4%terhadap Penggelapan Pajak. sedangkan sisanya yaitu sebesar 83,6% merupakan pengaruh faktor lain di luar variabel independen yang sedang diteliti, seperti Sistem Perpajakan, *Self Assesment System*, Keadilan, Diskriminasi dan Kualitas Pelayanan. Hasil penelitian juga menunjukan pengaruh Penggelapan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 33,2%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 66,8% merupakan pengaruh faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: Pemeriksaan Pajak, Penggelapa Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak

***ABSTRACT***

*Keywords:*